

IMPLEMENTASI PENGGUNAAN *SOFTWARE ACCURATE* DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Pada *UMKM Royyan Collection*)

Listiana Nur Setyowati¹, Retno Widiastuti², Fathimatuz Zahro Fazda Oktavia³

Diploma IV Akuntansi Manajemen, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang

Email : listianans77@gmail.com¹, retno.widiastuti@polinema.ac.id², fz.fazdaoktavia@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to describe the application of Accurate in preparing financial statements, writing technical instructions for applying Accurate and seeing financial performance based on financial reports that have been prepared. The object of this research is MSMEs engaged in the textile industry. The data collection methods used are interviews and documentation. The results showed that the entity had difficulties preparing financial reports and calculating business profits using manual recording. The application of Accurate Software can prepare financial reports automatically and accurately so that financial management can be carried out more precisely and efficiently. The technical guidelines prepared have been tailored to the needs of the entity to support the use and facilitate the application of Accurate Software. The financial performance measured based on the financial statements that have been made shows that the entity's ability to generate net income, profit with assets and profit with equity is still in the unfavorable category because of the lack of financial performance. The performance falls into the poor category because the percentage is below the standard financial ratio.

Keywords: *Accurate, Financial Statements, Financial Performance*

Article History

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pelaku UMKM dituntut untuk melakukan transformasi digital baik dalam kegiatan penjualan maupun operasional usahanya. Transformasi digital khususnya dalam bidang akuntansi dapat membantu pelaku UMKM dalam mengotomatisasi banyak tugas akuntansi dan dapat membantu menghemat waktu serta tenaga sehingga dapat lebih fokus pada kegiatan inti bisnis dan pengembangan. Ada beragam pilihan perangkat lunak akuntansi yang dapat digunakan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan, baik berbentuk aplikasi maupun website contohnya *Accurate Accounting, Microsoft Excel, MYOB, Odoo, Zahir, Turbocash* dan lain-lain.

Pada penelitian ini *software* yang digunakan adalah *Accurate*. Penggunaan *software Accurate* pada UMKM *Royyan Collection* karena *Accurate* memiliki fitur lengkap dan modul manufaktur yang sesuai dengan jenis usaha *Royyan Collection* sebagai produsen batik. *Accurate* juga memiliki tampilan yang sederhana dengan pilihan bahasa indonesia yang dapat mempermudah penggunaan dibanding aplikasi lain yang sebagian besar menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa utama. *Accurate* memiliki modul yang lengkap dengan berbagai fitur untuk memenuhi

jenis transaksi yang beragam. *Accurate* dilengkapi sistem untuk meminimalisir kesalahan dari *human error* dan menyediakan berbagai laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis. Laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu usaha. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting karena dapat melihat stabilitas keuangan dan mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan kesehatan finansial sebuah usaha dan mengetahui tingkat kerusakan bisnis sebagai bahan evaluasi. Pengukuran ini bertujuan untuk memahami kondisi kesehatan perusahaan atau bisnis secara keseluruhan dan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan nilai bisnis (Putra, 2021, p. 2).

Royyan Collection merupakan sebuah UMKM yang bergerak dibidang usaha pembuatan batik. Dalam penyusunan laporan keuangan, *Royyan Collection* masih menggunakan pencatatan sederhana secara manual sehingga belum ada penyusunan laporan keuangan. Kendala lain yang dialami selain belum adanya penyusunan laporan keuangan, *Royyan Collection* juga kesulitan dalam menentukan jumlah laba rugi usaha. Untuk mendukung kinerja manajemen dan mengetahui pengelolaan keuangan UMKM, dibutuhkan penyajian laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat. *Software accurate* merupakan pilihan yang cocok untuk mendukung proses manajemen pada *Royyan Collection*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Software Accurate* dalam penyusunan laporan keuangan, penyusunan petunjuk teknis untuk membantu mempermudah *Royyan Collection* dalam menggunakan *Software Accurate* dan mengetahui pengukuran kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun.

KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat, 2018, p. 2). Dalam menyajikan informasi keuangan suatu kegiatan usaha, laporan keuangan menggunakan pedoman standar akuntansi keuangan yang telah disusun dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Pedoman khusus yang mengatur penyusunan laporan keuangan entitas Mikro Kecil dan Menengah adalah SAK EMKM yang bertujuan untuk menyederhanakan proses akuntansi dan pelaporan keuangan bagi UMKM (IAI, 2018).

a. Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan minimum dalam SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan (Hery, 2021, p. 12).

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (IAI, 2018).

c. Manfaat Laporan Keuangan

Manfaat laporan keuangan adalah untuk melihat kondisi suatu perusahaan baik kondisi saat ini maupun untuk dijadikan sebagai alat prediksi untuk kondisi di masa yang akan datang (Hery, 2021, p. 12).

2. *Software Accurate*

a. Pengertian *Accurate*

Accurate adalah *software* atau program atau aplikasi atau sistem akuntansi yang dibuat dari negara Indonesia yang dirancang untuk membantu bisnis UMKM hingga perusahaan dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien (Aditia, 2022).

b. Modul *Accurate*

Accurate memiliki banyak modul yaitu modul pengaturan, perusahaan, buku besar, kas dan bank, penjualan, pembelian, persediaan, aset tetap, *smartlink tax* dan modul manufaktur.

c. Kelebihan *Accurate*

Beberapa kelebihan utama *Software Accurate* menurut Senastri (2024) adalah sebagai berikut:

- 1) Akses Berbasis *Cloud*
- 2) Kemudahan Penggunaan
- 3) Pemrosesan Pajak secara Otomatis
- 4) Pelaporan Keuangan yang Komprehensif
- 5) Integrasi dengan Aplikasi Lain
- 6) Keamanan Data Terjamin
- 7) Dukungan *Multi-User*
- 8) Pembaruan Berkala
- 9) Dukungan Pelanggan yang Baik
- 10) Hemat Biaya dan Waktu

3. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil menengah merupakan roda penggerak perekonomian di Indonesia dan sering dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pengangguran, kemiskinan dan pemerataan pendapat. UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Romadhoni, 2023).

4. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian

Menurut Kasmir (2017, p. 104) analisa rasio keuangan merupakan kegiatan untuk membandingkan angka-angka di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode pembukuan maupun beberapa periode.

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Berikut jenis-jenis rasio keuangan:

1) Rasio Likuiditas

Menurut Hutabarat (2020, p. 21) Rasio likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek. Rumus-rumus rasio likuiditas meliputi:

- a) *Current Ratio* (Rasio Lancar) = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
- b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat) = $\frac{\text{Aktiva lancar}-\text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$
- c) *Cash Ratio* (Rasio Lambat) = $\frac{\text{Cash}+\text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$
- d) *Working Capital to Total Asset Ratio* = $\frac{\text{Aktiva Lancar}-\text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$

Secara umum rasio likuiditas yang baik adalah memiliki nilai melebihi hutang lancarnya atau dengan demikian > 1 . Dengan memiliki nilai likuiditas > 1 maka dapat dinilai bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.

2) Rasio Solvabilitas

Menurut Hutabarat (2020, p. 22) Rasio solvabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang berupa hutang-hutang. Rumus-rumus rasio solvabilitas meliputi:

- a) *Total Debt to Equity Ratio* (DER) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$
- b) *Total Debt to Asset Ratio* (DAR) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$
- c) *Long Term Debt to Equity Ratio* = $\frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Saham}}$
- d) *Tangible Assets Debt Coverage* = $\frac{\text{Jumlah Aktiva}-\text{Intangible}-\text{Hutang Lancar}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$
- e) *Times Interest Earned Ratio* = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$

Rasio solvabilitas yang baik adalah memiliki nilai lebih kecil dari nilai asetnya untuk DAR dan ekuitas untuk DER. Pemerintah memberikan batasan 4:1 untuk rasio *debt to equity* pada tahun 2016. Sedangkan secara umum rasio *debt to asset* memiliki standar 30%. Apabila nilai solvabilitas dibawah standar tersebut maka perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban keuangan yang berupa hutang-hutang.

3) Rasio Aktivitas

Menurut Hutabarat (2020, p. 23-24) Rumus-rumus rasio aktivitas meliputi:

- a) *Total Assets Turnover* = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
- b) *Receivable Turnover* = $\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$
- c) *Average Collection Period* = $\frac{\text{Piutang rata-rata} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}}$
- d) *Inventory Turnover* = $\frac{\text{Harga Pokok Produk}}{\text{Inventory rata-rata}}$
- e) *Working Capital Turnover* = $\frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Aktiva Lancar}-\text{Hutang Lancar}}$
- f) *Average Day's Inventory* = $\frac{\text{Inventory rata-rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Produk}}$

4) Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2021, p. 192) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari operasinya. Rumus-rumus rasio profitabilitas meliputi:

- a) *Gross Profit Margin (GPM) = Laba BrutoPenjualan ×100%*
- b) *Operating Profit Margin (OPM) = Laba OperasionalPendapatan Total×100%*
- c) *Net Profit Margin (NPM) = Laba BersihPendapatan Total×100%*
- d) *Return on Assets (ROA) = Laba Sebelum Bunga dan PajakTotal Aset×100%*
- e) *Return on Equity (ROE) = $\frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas} \times 100\%$*

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan peraturan-peraturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018, p. 2). Kinerja keuangan melihat pada laporan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan rugi laba, laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai alat penguat penilaian kinerja keuangan tersebut (Tyas, 2020, p. 32).

Standar pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Rasio Keuangan

Jenis Rasio	Standar Industri	Kategori	
		Baik	Kurang Baik
Rasio Likuiditas			
<i>Current Ratio</i>	200%	>200%	<200%
<i>Quick Ratio</i>	150%	>150%	<150%
Rasio Solvabilitas			
<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%	<35%	>35%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	80%	<80%	>0%
Rasio Profitabilitas			
<i>Net Profit Margin</i>	20%	>20%	<20%
<i>Return On Assets</i>	15%	>15%	<15%
<i>Return On Equity</i>	40%	>40%	<40%
Return Aktivitas			
<i>Inventory Turn Over</i>	20 Kali	>20 Kali	<20 Kali

Sumber: (Kasmir, 2017)

6. Tujuan Kinerja Keuangan

Beberapa tujuan dilakukan pengukuran atau penilaian kinerja keuangan menurut Hutabarat (2020, p. 4) sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Tingkat rentabilitas atau profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas.

Tingkat likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi kewajiban keuangan.

3. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.

Tingkat solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang apabila terjadi likuidasi perusahaan.

4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Tingkat stabilitas usaha dapat menunjukkan kemampuan perusahaan menjalankan usahanya secara stabil.

METODE PENELITIAN

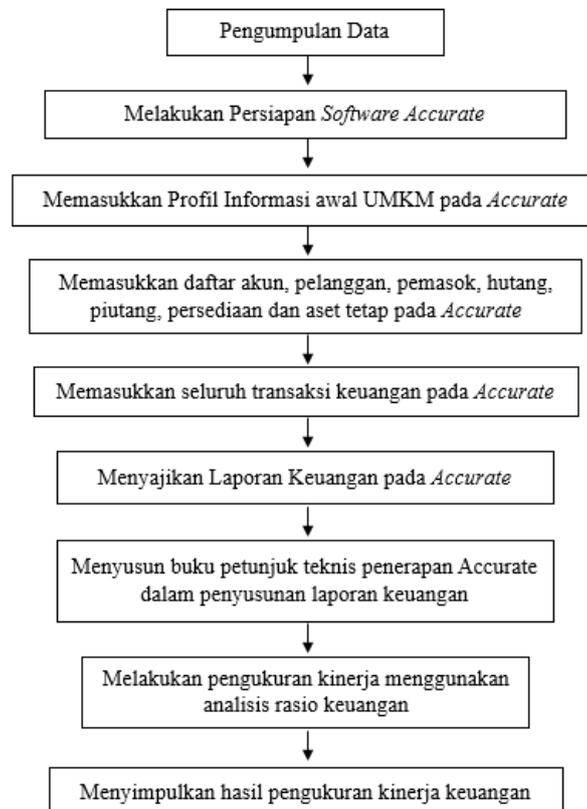
1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di UMKM Royyan *Collection*. Royyan *Collection* merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah. Entitas bergerak dibidang industri tekstil dan pakaian. Alamat Royyan *Collection* Jl Masjid Al Falah, Desa Sumurgung, Kecamatan Tuban, Kabupaten Tuban.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian terapan. Penelitian terapan merupakan penyelidikan yang cermat, sistematis, dan terus-menerus terhadap suatu masalah (Priadi, 2020, p. 5). Penelitian terapan menekankan pada pemecahan masalah-masalah praktis yang tujuannya adalah memecahkan masalah yang dihadapi secara tepat waktu atau memperbaiki kondisi yang sekarang ada (Sayidah, 2018, p. 21).

3. Sumber Data dan Data yang Dibutuhkan



a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan perlu diolah kembali agar dapat digunakan dalam sebuah penelitian (Hardani, 2020, p.

121). Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi-studi sebelumnya atau berbagai sumber seperti jurnal, buku dan sebagainya (Sugiyono, 2018).

b. Data yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer yang dibutuhkan berupa informasi usaha yang dilakukan dengan wawancara kepada pemilik Royyan *Collection*.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan, bukti transaksi dan dokumen yang telah tersedia. Data sekunder yang didapatkan dari Royyan *Collection* dan digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Daftar akun
- b) Data pemasok dan daftar hutang
- c) Data pelanggan dan daftar piutang
- d) Data persediaan produk
- e) Data aset tetap
- f) Transaksi pada bulan Juni sampai Agustus 2024

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah metode pengumpulan data penelitian melalui tanya-jawab dengan informan yaitu subjek yang berperan langsung dengan objek penelitian secara langsung (Tersiana, 2018, p. 12). Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan pemilik UMKM guna untuk mendapatkan data primer berupa informasi yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan menggunakan *Software Accurate*.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa gambar, peraturan dan laporan kegiatan yang didapatkan secara langsung dari objek penelitian mengenai penelitian yang diambil (Sudaryono, 2018, p. 219). Pada penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi untuk pengambilan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian.

5. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menerapkan prosedur pengembangan yang dilakukan dalam proses penyusunan laporan keuangan menggunakan *Software Accurate* dan mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dari laporan keuangan yang dihasilkan dengan beberapa tahapan dalam prosedu pengembangan penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Prosedur Pengembangan

Sumber: Data Diolah 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum UMKM

Royyan *Collection* merupakan usaha manufaktur yang didirikan oleh Ibu Suntiah pada tahun 2000 dan bergerak dibidang industri tekstil pakaian yang memproduksi berbagai

macam kain batik, setelan batik, sarung hingga dress batik. Royyan *Collection* berlokasi di Jl Masjid Al Falah, Desa Sumurgung, Kec Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

2. Data Penelitian

Untuk penerapan *Software Accurate* pada Royyan *Collection*, data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi mencakup:

- a. Informasi Usaha
- b. Daftar akun
- c. Data pemasok dan daftar hutang
- d. Data pelanggan dan daftar piutang
- e. Data persediaan produk
- f. Data aset tetap
- g. Transaksi pada bulan Juni sampai Agustus 2024

3. Hasil Analisis

Dipilihnya *software Accurate* untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan di UMKM Royyan *Collection* diantaranya:

- a. Royyan *Collection* masih menggunakan pencatatan manual secara tertulis di buku kas dalam mencatat transaksi keuangan hariannya. Pencatatan manual memiliki kelemahan seperti membutuhkan lebih banyak waktu, rawan terjadi kesalahan perhitungan, sulit melakukan pembaruan data apabila terdapat kesalahan dan kurang efisien untuk pengelolaan transaksi yang banyak.
- b. Pengalokasian biaya tidak dihitung secara rinci dan hanya menggunakan perkiraan yang menyebabkan perhitungan harga pokok produksi tidak akurat.
- c. Mengalami kesulitan untuk menghitung laba usaha karena hanya menggunakan perhitungan manual dan tak jarang terjadi kesalahan perhitungan sehingga dapat menyebabkan pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat.
- d. Pembuatan laporan keuangan yang jarang dilakukan karena pencatatan transaksi manual yang menyebabkan dua kali kerja untuk menyusun laporan keuangan sehingga pemilik sering tidak sempat karena keterbatasan waktu.
- e. Pengukuran kinerja keuangan belum pernah dilakukan oleh UMKM Royyan *Collection* sehingga pemilik belum dapat mengetahui perkembangan usaha dan pengambilan keputusan yang dilakukan menjadi kurang maksimal.

4. Pembahasan

a. Penerapan *Accurate*

Mekanisme kerja *software Accurate* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Buka *software* melalui *browser* yang tersedia di perangkat yang digunakan
- 2) *Login* ke *website accurate.id*
- 3) Buat *database* Royyan *Collection* di *Accurate Online*
- 4) Buka *database*
- 5) Isi informasi perusahaan
- 6) Atur preferensi dan fitur sesuai kebutuhan
- 7) Menyusun file *excel* untuk data yang digunakan untuk memudahkan impor ke *accurate online*
- 8) Mengimpor akun perkiraan dan saldo awal

- 9) Mengimpor data persediaan barang jasa
 - 10) Mengimpor data pelanggan
 - 11) Mengimpor data pemasok
 - 12) Mengimpor data aset tetap
 - 13) Melakukan proses akhir bulan
 - 14) Mencatat transaksi keuangan bulan juni sampai agustus 2024
 - 15) Membuat laporan keuangan
 - 16) Melakukan pengukuran kinerja keuangan
- Berikut laporan keuangan yang dihasilkan:

a) Laporan Laba Rugi

Royyan Collection
Labarugi (Standar)
Dari 01 Jun 2024 s/d 31 Agu 2024
Cabang : Semua Cabang, Mata Uang : Indonesia Rupiah

Deskripsi	1 Jun - 31 Agu 2024
PENDAPATAN	
Penjualan	339.126.500
Retur Penjualan	-645.000
Diskon Penjualan IDR	-905.000
Jumlah Pendapatan	337.572.500
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Beban Pokok Penjualan	280.496.500
Jumlah Beban Pokok Penjualan	280.496.500
LABA KOTOR	57.076.000
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Penyusut Kendaraan	4.531.250
Beban Penyusut Peralatan	421.250
Beban Gaji Adm Umum	14.400.000
Jumlah Beban Operasional	19.352.500
PENDAPATAN OPERASIONAL	37.723.500
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	
Pendapatan Jasa Jelit	1.704.000
Pendapatan Jasa Pokos	510.000
Pendapatan Jasa Iner Outer	980.000
Pendapatan Jasa Press	350.000
Pendapatan Jasa Payet	365.000
Pendapatan Jasa Kirim	637.000
Pendapatan Jasa Packaging	110.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	4.656.000
Beban Non Operasional	
Beban Lain-lain	800.000
Jumlah Beban Non Operasional	800.000
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	3.856.000
LABA BERSIH	41.579.500

Gambar 2. Laporan Laba Rugi
Sumber: Data Diolah (2024)

b) Laporan Posisi Keuangan

Royyan Collection
Neraca (Induk Skontro)
Per Tgl. 31 Agu 2024
Mata Uang : Indonesia Rupiah

Deskripsi	Nilai	Deskripsi	Nilai
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
ASET LANCAR		LIABILITAS	
Kas dan Setara Kas		LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Kas	880.283.500	Utang Usaha	
Bank	101.278.710	Utang Usaha IDR	26.880.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	981.562.210	Utang Mula Penjualan IDR	500.000
Piutang Usaha		Jumlah Utang	27.480.000
Piutang Usaha	20.201.000	Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	
Jumlah Piutang Usaha	20.201.000	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	0
Persediaan		Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	27.480.000
Persediaan Barang Jadi	195.051.750	LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Persediaan Bahan Beku	303.797.000	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0
Persediaan Bahan Pendong	2.353.750	Jumlah Kewajiban	27.480.000
Jumlah Persediaan	561.202.500	EKUITAS	
Aset Lancar Lainnya		Ekuitas Saldo Awal	35.477.500
Jumlah Aset Lancar Lainnya	0	Modal Pribadi	1.204.111.210
Jumlah Aset Lancar	1.563.165.710	Laba Tahun Ini	41.579.500
ASET TIDAK LANCAR		Jumlah Ekuitas	1.581.168.210
Nilai Histori		JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.581.168.210
Kendaraan	145.000.000		
Peralatan	6.740.000		
Jumlah Nilai Histori	151.740.000		
Akumulasi Penyusutan			
Akum Penyusut Kendaraan	-40.781.250		
Akum Penyusut Peralatan	-5.478.250		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-46.259.500		
Jumlah Aset Tidak Lancar	105.480.500		
Aset Lainnya			
Jumlah Aset Lainnya	0		
JUMLAH ASET	1.608.648.210		

Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan
Sumber: Data Diolah (2024)

c) Catatan atas Laporan Keuangan

ROYYAN COLLECTION
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE BERAKHIR AGUSTUS 2024

1. Informasi Umum

Royyan *Collection* merupakan usaha manufaktur yang didirikan oleh Ibu Suntiah pada tahun 2000 dan bergerak dibidang industri tekstil pakaian yang memproduksi berbagai macam kain batik, setelan batik, sarung hingga dress batik. Royyan *Collection* berlokasi di Jl Masjid Al Falah, Desa Sumurgung, Kec Tuban, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang digunakan Royyan *Collection* dalam penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Royyan *Collection* menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas yang dimiliki Royyan *Collection* terdiri dari kas dan bank yang digunakan untuk operasional usaha.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

e. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan FIFO (*First In First Out*).

f. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

g. Utang Usaha dan Biaya yang Masih Harus Dibayar

Utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar diukur berdasarkan harga transaksi yaitu sebesar jumlah tagihan.

h. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

j. Perpajakan

Perpajakan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Entitas tidak mengenakan PPN untuk penjualan barang jadi karena belum terdaftar sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP).

3. Kas dan Setara kas

Entitas sering menggunakan akun bank untuk penerimaan uang muka penjualan dan transaksi lain dengan nominal satu juta rupiah keatas, baik untuk pembelian maupun operasional. Sedangkan akun kas untuk operasional dibawah nominal satu juta rupiah. Rincian kas dan setara kas Royyan *Collection* pada 31 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Kas	Rp 880.383.500
Bank	Rp 101.278.710

4. Piutang Usaha

Piutang penjualan merupakan piutang dari penjualan secara kredit. Rincian piutang usaha Royyan *Collection* berdasarkan pelanggan pada tanggal 31 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Bu Lilik	Rp 350.000
Bu Linda	Rp 145.000
Bu Sri	Rp 1.500.000
Bu Sumarni	Rp 8.650.000
Bu Titin	Rp 910.000
Kades	Rp 2.545.000
Pak Bambang	Rp 200.000
Pak Herman	Rp 2.550.000
SMA Tuban	Rp 500.000
Bu Lilik	<u>Rp 3.251.000</u>
Jumlah	Rp 20.301.000

5. Aset Tetap

Berikut rincian aset tetap Entitas dengan nilai perolehannya:

Peralatan:

Tungku Pembakaran	Rp 2.200.000
Kompas	Rp 1.380.000
Gawangan Batik	Rp 3.160.000

Kendaraan:

Mobil Box	Rp 145.000.000
-----------	----------------

6. Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang pembelian barang dagangan secara kredit dari pemasok dan uang muka penjualan dari transaksi pesanan penjualan dengan uang muka. Berikut rinciannya:

A&S Batik	Rp 26.980.000
Uang Muka Penjualan	<u>Rp 500.000</u>
Jumlah	Rp 27.480.000

7. Saldo Laba

Berikut rincian saldo laba per bulan selama bulan Juni sampai Agustus 2024:

Juni	Rp 10.583.912,67
Juli	Rp 20.957.666,67
Agustus	<u>Rp 10.037.916,67</u>
Jumlah	Rp 41.597.500,01

8. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha selama bulan Juni sampai Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Penjualan	Rp 339.126.500
Retur Penjualan	(Rp 649.000)
Diskon Penjualan	<u>(Rp 905.000)</u>
Jumlah	Rp 337.572.500

9. Beban Usaha (Operasional)

Rincian beban usaha selama bulan Juni sampai Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

B. Peny Kend	Rp 4.531.250
B. Peny Peralatan	Rp 421.250
B. Gaji Adm	<u>Rp 14.400.000</u>
Jumlah	Rp 19.352.500

10. Beban Lain-Lain

Beban lain-lain merupakan biaya yang tidak termasuk dalam kategori beban langsung atau beban tidak langsung. Beban lain-lain pada Royyan *Collection* digunakan untuk mencatat transaksi seperti pengurangan persediaan untuk hadiah. Berikut rincian beban lain-lain:

Beban Lain-lain	Rp 800.000
-----------------	------------

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan alat rasio keuangan. Untuk melihat rasio keuangan Royyan *Collection* dapat dilakukan dengan buka modul daftar laporan – pilih menu keuangan – Rasio keuangan – sesuaikan periode – tampilkan.

Royyan Collection

Rasio Keuangan (Per Tahun) per 2024

Jenis Rasio	Rasio	Tahun Sebelumnya	Satuan
Rasio Likuiditas			
Current Ratio	55,71	0	Kali
Quick Ratio	37,19	0	Kali
Cash Ratio	3.638,48	0	%
Cash Turnover	69,15	0	%
Inventory to Net Working Capital	31,59	0	%
Rasio Solvabilitas			
Debt to Asset Ratio	1,7	0	%
Debt to Equity Ratio	1,7	0	%
Long Term Liability to Equity Ratio	0	0	Kali
Equity Multiplier	1,02	1	Kali
Rasio Aktifitas			
Total Asset Turnover	0,39	0	Kali
Receivable Turnover	31,35	0	Kali
Payable Turnover	57,95	0	Kali
Average Collection Period	11,64	0	Hari
Inventory Turnover	1,13	0	Kali
Working Capital Turnover	0,39	0	Kali
Days of Receivable	11,64	0	Hari
Days of Inventory	323,26	0	Hari
Fixed Asset Turnover	1,94	0	Kali
Rasio Profitabilitas			
Gross Profit Margin	16,9	0	%
Operating Profit Margin	11,2	0	%
Net Profit Margin	12,3	0	%
Return On Asset	2,6	0	%
Return On Equity	2,6	0	%

Gambar 4. Rasio Keuangan Juni-Agustus 2024

Sumber: Data Diolah (2024)

Laporan rasio keuangan diatas akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dari Royyan Collection. Pengukuran kinerja keuangan difokuskan menggunakan rasio profitabilitas erdasarkan standar rasio keuangan (dapat dilihat di tabel 1) untuk mengukur kemampuan Royyan Collection dalam memperoleh keuntungan selama tiga bulan yaitu bulan Juni sampai Agustus 2024.

1) *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan standar rasio keuangan, standar *Net Profit Margin* adalah 20%. Selama bulan Juni sampai Agustus 2024 pada Royyan Collection menunjukkan angka 12,3% yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berada dibawah standar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha dilihat dari NPM berada dalam keadaan "kurang baik".

2) *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan standar rasio keuangan, standar *Return on Assets* adalah 30%. Selama bulan Juni sampai Agustus 2024 pada Royyan Collection menunjukkan angka 2,6% yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* berada dibawah standar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha dilihat dari ROA berada dalam keadaan "kurang baik".

3) *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan standar rasio keuangan, standar *Return on Equity* adalah 40%. Selama bulan Juni sampai Agustus 2024 pada Royyan Collection menunjukkan angka 2,6% yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* berada dibawah standar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha dilihat dari ROE berada dalam keadaan "kurang baik".

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada UMKM Royyan *Collection*, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *Software Accurate* pada Royyan *Collection* telah dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil menengah (SAK EMKM). Dengan menerapkan *software Accurate*, Royyan *Collection* akan lebih terbantu dengan penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan akurat, sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih tepat dan efisien. Juga penerapan berbagai fitur yang dapat disesuaikan dengan jenis usaha dan otomatisasi perhitungan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang telah dibuat dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Petunjuk teknis telah dibuat dengan lengkap dan disesuaikan dengan kebutuhan Royyan *Collection* untuk membantu memudahkan penerapan *software Accurate* dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan dan penghitungan rasio secara otomatis untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih akurat. Petunjuk teknis juga telah dicetak sebagai luaran skripsi yang dikhususkan untuk Royyan *Collection* sebagai panduan penggunaan *software Accurate*. Pengukuran kinerja keuangan pada Royyan *Collection* menunjukkan bahwa kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba bersih, laba dengan aset dan laba dengan ekuitas termasuk dalam kategori kurang baik karena persentasenya berada di bawah standar rasio keuangan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebaiknya Royyan *Collection* menerapkan pencatatan keuangan menggunakan *software Accurate* untuk mendukung pengelolaan transaksi keuangan agar menghasilkan laporan keuangan yang tepat, cepat dan akurat. Sebaiknya Royyan *Collection* mengikuti petunjuk teknis sebagai panduan untuk memudahkan penggunaan *software Accurate*. Sebaiknya Royyan *Collection* meningkatkan kemampuan menghasilkan laba bersih baik dari aset maupun modal untuk mendapatkan keuntungan dan melakukan pengukuran kinerja secara berkala untuk melihat perkembangan usaha serta mendukung pengambilan keputusan bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia. (2022). Szeto. Diambil kembali dari Accurate Consultants:
<https://www.szetoaccurate.com/accurate-adalah/>
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hidayat, W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah(SAK EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Priadi, A. A. (2020). *Penelitian Terapan Bidang Pelayaran dengan Metode Gap Analysis*. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Putra, I. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Romadhoni, N. P. (2023). *UMKM: Pengembangan, Strategi dan Studi Kasusnya*. Surakarta: UNISRI Press.
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Senastri, K. (2024). *Accurate*. Diambil kembali dari Accurate.id: <https://accurate.id/akuntansi/perbandingan-antara-software-akuntansi-myob-accurate-dan-zahir/>
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tyas, Y. I. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo . *Ecobuss*, 28-39